

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Lingkungan Kerja, Beban, Kohesivitas Antar Generasi dan *Turnover Intention*. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah pegawai *leasing* Gen Z di Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian survei, dimana penelitian survei ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan lain-lain, tetapi sumber informasi utamanya adalah orang dan penelitian survei tergantung pada penggunaan pengumpulan data berupa angket (*questioner*) (Sugiono, 2016: 12).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 38). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan

dengan (X) dan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y) berdasarkan judul penelitian.

Untuk memudahkan dalam menjelaskan setiap variabel penelitian, maka dilakukan operasionalisasi variabel yang mencakup definisi operasional, indikator dan skala pengukuran yang digunakan. Tabel operasionalisasi variabel penelitian yang disajikan adalah berikut.

**Tabel 3.1
Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X ₁)	Segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai <i>leasing</i> Gen Z dan berdampak pada pelaksanaan tugas yang diberikan	1) hubungan antar karyawan 2) suasana kerja dan fasilitas kerja karyawan. 3) fasilitas kerja karyawan.	Ordinal
Beban Kerja (X ₂)	Merupakan pikiran pegawai <i>leasing</i> Gen Z tentang jumlah tugas yang diberikan kepada mereka dalam waktu serta energy yang harus mereka curahkan untuk menyelesaikan tugas tersebut	1) target yang harus dicapai 2) kondisi pekerjaan 3) penggunaan waktu kerja 4) standar pekerjaan.	Ordinal
Kohesivitas antar Generasi (Z)	Sejauh mana pegawai <i>leasing</i> Gen Z merasa tertarik antar sesama pegawai dan termotivasi untuk tetap bertahan dalam kelompok tersebut	1) kemenarikan kelompok 2) kemenarikan anggotanya 3) interaksi social 4) tujuan individu yang membutuhkan bantuan orang lain.	Ordinal
Turnover Intention (Y)	Kecenderungan atau niat pegawai <i>leasing</i> Gen Z untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela karena pilihan pribadi	1) karakteristik individu 2) lingkungan kerja 3) kepuasan kerja 4) komitmen organisasi.	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara atau teknik pengumpulan data dapat salah satunya dilakukan dengan cara penyebarluasan kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 137). Disini peneliti menggunakan bantuan Google Formulir merupakan fitur untuk membuat survei, kuis, atau tes secara daring (*online*).

Data penelitian yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, dan kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Data kuantitatif ini berbentuk data diskrit, artinya data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang bukan mengukur (Sugiyono, 2007: 15).

3.2.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian baik dari perusahaan maupun responden, konsumen atau sumber lainnya yang asli serta berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Yaitu berupa data yang telah diolah pihak lain yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan objek penelitian atau studi kepustakaan, serta data berupa referensi dari penelitian terdahulu.

3.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Gen Z *Leasing* yang ada di Kota Tasikmalaya sebanyak 218 orang. Disamping itu, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Artinya seluruh anggota populasi dijadikan

sebagai sampel penelitian. Adapun sebaran sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Data Karyawan Gen Z Leasing Yang Ada Di Kota Tasikmalaya Tahun 2025

N o	Nama Perusahaan	Karyawan Gen Z
1	PT BCA Finance	10
2	PT Federal Internasional Finance (FIF)	18
3	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	35
4	PT Oto Multi Artha	12
5	PT Summit Oto Finance	5
6	PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM)	19
7	PT Mandiri Utama Finance (MUF)	40
8	PT. BPR KS	6
9	PT. Bussan Auto Finance	7
10	PT. Astra Credit Companies	7
11	PT. BFI Finance	6
12	PT. Sinarmas Multifinance	4
13	PT. Mandiri Tunas Finance	31
14	Mega Finance	10
15	Woory Finance	3
16	PT. Mandala Multifinance	5
Jumlah		218

Sumber: HR *leasing* se-Kota Tasikmalaya 2025

Berdasarkan Tabel 3.2, maka sebaran sampel penelitian berada pada 16 perusahaan *leasing* yang ada di Kota Tasikmalaya dengan ukuran sampel sebesar 218 orang yang terdiri dari pegawai Gen Z *Leasing* yang ada di Kota Tasikmalaya.

3.2.5 Analisis Data

Untuk mengevaluasi sikap dan pendapat responden, penelitian ini menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur pandangan dan

pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap kejadian tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.3
Skoring Skala Likert**

Jawaban	Positif	Negatif	Predikat
Sangat Setuju	5	1	Sangat Tinggi
Setuju	4	2	Tinggi
Kurang Setuju	3	3	Sedang
Tidak Setuju	2	4	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	5	Sangat Rendah

Sumber (Sugiono, 2017)

Selanjutnya perhitungan hasil kuisioner dengan persentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban / frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan interval, yaitu sebagai berikut.

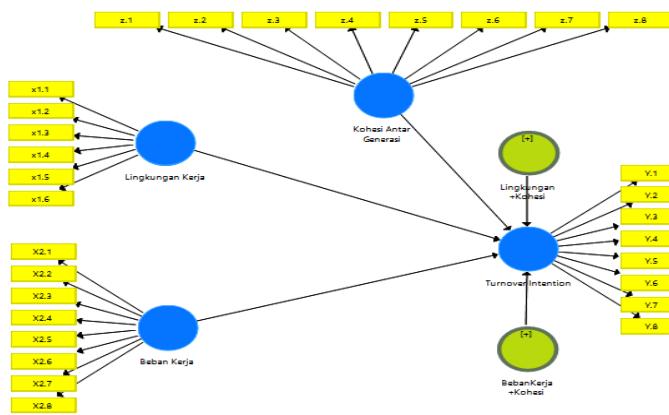
$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data untuk memberikan gambaran dan informasi

utama dari kumpulan data yang ada. Metode ini meliputi penghitungan *modus*, *median*, *mean*, serta variasi kelompok melalui rentang, simpangan baku, dan deviasi standar. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik baik dengan metode tradisional maupun interaktif (Sugiyono & Susanto, 2015).

3.2.5.2 Metode Analisis Data



Gambar 3.1
Diagram Penelitian

Berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode SEM-PLS dengan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Kelebihan *software SmartPLS* dalam (Muhson, 2022) terdiri dari :

1. Berguna untuk menguji hubungan antara variable;
2. Pendekatan *SmartPLS* tidak mendasar pada berbagai asumsi;
3. Jumlah sampel yang dibutuhkan relatif kecil;
4. Data dalam analisis tidak harus berdistribusi normal karena *SmartPLS* menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak;

5. Mampu menguji model SEM formatif dan refleksi dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model.

Analisis SEM-PLS biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau biasa disebut *outer model* dan model structural (*structural model*) atau biasan disebut *inner model*.

3.2.5.3 Uji Instrumen Data

3.2.5.3.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Model pengukuran atau *outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas terdiri dari *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity digunakan untuk mengevaluasi keabsahan setiap indikator konstruk dalam penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Rule of thumb* untuk *loading factor* yang biasa digunakan untuk mengukur *convergent validity* yaitu $> 0,5$ tetapi akan lebih baik lagi jika *loading factor* $> 0,7$ (Abdillah & Jogiyanto, 2014). Nilai *average variance inflation factor (AVE)* harus $> 0,5$.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity berguna untuk memastikan hasil dari *convergent validity*. *Discriminant validity* terjadi ketika dua instrumen yang mengukur konstruk berbeda tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara skornya. Metode yang digunakan yaitu *cross loading* dan membandingkan akar AVE. *rule of thumb* untuk *cross loading* $> 0,7$ dalam satu variable. *Rule of thumb* untuk akar AVE $> 0,5$ tetapi jika tidak tercapai tetap dapat digunakan karena hasil

convergent validity sudah diperoleh hasil yang valid. Akar AVE digunakan untuk membandingkan setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lain dalam model (Abdillah & Jogiyanto, 2014).

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Ghozali & Hengky Latan, 2017). Uji reliabilitas dalam PLS menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Abdillah & Jogiyanto, 2014).

1. *Composite Reliability* *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan dinilai lebih baik dalam mengestimasi internal. *Rule of thumb* untuk *composite reliability* yaitu $> 0,6$ (Abdillah & Jogiyanto, 2014)
2. *Crombach's Alpha* *Crombach's Alpha* digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu konstruk dan memastikan bahwa nilai reliabilitas komposit mencapai batas bawah yang diinginkan. *Rule of thumb* untuk *Crombach's Alpha* yaitu $> 0,7$ (Abdillah & Jogiyanto, 2014)

3.2.5.3.2 Model Struktural atau *Inner model*

Model struktural adalah model yang melibatkan variabel laten dan melihat sejauh mana pengaruh antar variabel laten dengan menggunakan perhitungan *bootstrapping* untuk mengestimasi koefisien jalur (Hamid & Anwar, 2019). Evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai *R-Square* dan nilai signifikansi.

3.2.5.3.3 Uji Efek Moderasi

Efek moderasi terjadi ketika variabel moderator berinteraksi dengan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Pada pengujian efek

moderasi dengan menggunakan PLS, penilaian signifikan efek moderasi dilihat pada tabel *total effect* bukan pada tabel koefisien. Karena dalam efek moderasi bukan hanya dilakukan pengujian efek langsung dari variabel independen ke variabel dependen, tetapi juga pengujian hubungan interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Evaluasi model interaksi dilihat dari *F-square* dengan *effect size* 0,02; 0,15 dan 0,35 menunjukkan bahwa model lemah, moderate dan kuat (Hair Jr et al., 2021). Jika *effect size* yang dihasilkan nilainya lemah maka tidak akan berpengaruh terhadap efek moderasi.

3.2.5.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan PLS digunakan untuk mengukur probabilitas sebuah data menggunakan *path coefficients*. *Rule of thumbs* dalam hipotesis penelitian yaitu jika koefisien atau arah variabel sejalan dengan yang dihipotesiskan, dan jika nilai t-statistic $>1,64$ (*two tailed*) atau $>1,96$ (*one tailed*) dapat dikatakan signifikan dan *probability value (p-value)* $<0,01$; $<0,05$; $<0,10$ dapat dikatakan signifikan. Dalam *p-value* jika diperoleh nilai $>0,10$ maka dikatakan tidak signifikan (Abdillah & Jogiyanto, 2014).